

**PENGGUNAAN MEDIA *SMART CARD* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS.
KHAIRUL MUTTAQIN LENTENG SUMENEP**

Siti Hesniyatul Jamila¹, Moh. Anwar²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aqidah Usymuni Sumenep
milagesti@gmail.com

Abstrak

Media dalam sebuah proses pembelajaran merupakan sesuatu yang urgent untuk meningkatkan pelayanan pengajaran kepada peserta didik. Fokus penelitian ini bagaimana media *smart card* (kartu pintar) mampu memberikan nuansa lebih dalam pelayanan pembelajaran. Media *smart card* kali ini diadakan fokus penelitian di MTs. Khairul Muttaqin Banaresep Timur Lenteng Sumenep kelas VII. Penelitian difokuskan pada bagaimana guru Bahasa Arab mempersiapkan pembelajaran, menyampaikan pengajaran, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar diketahui lebih jauh dampak positif dari penggunaan media *smart card*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media *smart card* memberikan dampak terhadap pemahaman Bahasa Arab. Oleh karena ini penelitian yang lebih intensif perlu dilakukan agar ke depan penggunaan media ini dapat dijadikan alternatif dalam penggunaannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru pengajar dan 23 orang siswa kelas 7 di MTs Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep. Sedangkan objeknya adalah penggunaan media *smart card* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas 7 di MTs. Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data adalah editing, klasifikasi data, dan interpretasi data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *smart card* di Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran meliputi perencanaan, seperti pembuatan Modul Ajar, penggunaan media *smart card*, dan evaluasi pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya. Penggunaan media *smart card* berdampak baik terhadap antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang mempengaruhi penggunaan media *smart card* adalah guru Bahasa Arab, sarana dan prasarana, pengalaman guru, siswa, lingkungan madrasah, dan alokasi waktu.

Kata Kunci (Keyword) : *Media, Smart card, Bahasa Arab*

Abstract

Media in a learning process is something urgent to improve teaching services to students. The focus of this research is how smart card media can provide a deeper nuance in learning services. This time, smart card media was the focus of research at MTs. Khairul Muttaqin Banaresep Timur Lenteng Sumenep, class VII. The research focused on how Arabic teachers prepare learning, deliver teaching, and evaluate learning activities in order to further understand the positive impact of using smart card media.

The purpose of this study was to determine the extent to which smart card media has an impact on understanding Arabic. Therefore, more intensive research needs to be carried out so that in the future the use of this media can be used as an alternative in its use.

This type of research is field research with a qualitative approach. The subjects in this study were 1 teacher and 23 7th grade students at MTs Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep. While the object is the use of smart card media in learning Arabic for 7th grade at MTs. Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data processing techniques are editing, data classification, and data interpretation using qualitative descriptive methods. The results of the study indicate that the use of smart card media at Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep was carried out well. The learning process includes planning, such as making Teaching Modules, using smart card media, and learning evaluations take place as they should. The use of smart card media has a good impact on student enthusiasm in the learning process. While the factors that influence the use of smart card media are Arabic teachers, facilities and infrastructure, teacher experience, students, madrasah environment, and time allocation.

PENDAHULUAN

Media *smart card* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). *Smart card* adalah sebuah kartu yang didesain dengan menuliskan kata, kelompok kata, maupun kalimat dengan halaman awal bahasa Arab sedangkan di sebaliknya merupakan arti dari kata, frasa, atau kalimat tersebut. Ada banyak cara yang dapat guru lakukan dengan smart card tersebut, agar peserta didik memahami materi Bahasa Arab yang disampaikan.

Pendidikan merupakan pondasi utama dan integral dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa, terutama dalam mempelajari bahasa asing. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang memiliki nilai penting dalam kajian agama dan budaya, menjadi fokus pengembangan di berbagai lembaga pendidikan. Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran menjadi suatu aspek yang terus dikaji untuk memperoleh media yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa serta penggunaan media yang relevan. Salah satu media yang dapat dijadikan alternatif

dalam pembelajaran adalah media *smart card* yang akan menjadi fokus penelitian pada kesempatan ini.¹

Permendiknas RI No. 41 (2007) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media kartu *smart card* dalam meningkatkan pemahaman Bahasa Arab di kalangan siswa kelas VII di MTs. Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep. Media kartu *smart card* telah menjadi salah satu inovasi yang menarik dalam pendidikan dengan potensi besar untuk memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab secara interaktif dan mudah dipahami oleh siswa.

Kondisi perubahan paradigma pembelajaran yang semakin terdigitalisasi dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi menunjukkan perlunya penelitian yang mendalam terkait metode pengajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi sejauh mana penggunaan media kartu *smart card* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman Bahasa Arab siswa, serta bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi efektivitasnya.²

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif bagi siswa kelas VII di MTs. Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan implementasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap realitas sosial dan fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna, perspektif, dan pengalaman subjek penelitian secara naturalistik. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang saling

¹ Hidayat, Rahmad dkk. "Pembelajaran Wudhu Melalui Kartu Gambar Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Banjarmasin Tengah". *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*. 8(1): 59-72.

²Sari, Yova Andela, Amrul Bahar, and Salastri Rohiat. "Studi Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Kartu Pintar Dan Kartu Kemudi Pintar". *Alotrop*, Volume 1.1 (2017), 44-48, <https://doi.org/10.33369/atp.v1i1.2716>

melengkapi, yaitu observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung situasi dan interaksi yang berlangsung, wawancara mendalam untuk menggali informasi dari informan secara detail dan kontekstual, serta studi dokumentasi sebagai sumber data sekunder guna mendukung dan memperkuat temuan penelitian. Ketiga teknik tersebut digunakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang kaya, valid, dan relevan dengan fokus penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Kartu *Smart Card* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII di MTs. Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep

Media *smart card* adalah salah satu media yang dapat dijadikan pilihan dalam kegiatan pembelajaran. *Smart card* atau kartu pintar adalah sebuah kartu kata, kelompok kata (klausa), atau kalimat yang ditulis sedemikian rupa di sebuah kartu yang terbuat dari kertas karton. Kartu ini dibentuk persegi atau empat persegi panjang yang ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian media ini dijadikan alat untuk menjadikan peserta didik bermain sambil belajar, tentu dengan kreatifitas guru yang sedang mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman, penyampaian informasi, dan pengembangan keterampilan siswa. Media pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk, mulai dari teknologi modern seperti komputer dan internet, hingga media konvensional seperti buku, gambar, audio, dan video. Keunggulan utama media pembelajaran adalah kemampuannya untuk membuat pembelajaran lebih menarik, mempermudah pemahaman konsep yang sulit, dan meningkatkan daya ingat siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan informasi dengan cara yang berbeda dan menarik.³

Namun, efektivitas media pembelajaran sangat tergantung pada desainnya dan bagaimana penggunaannya dalam konteks pembelajaran. Penting untuk mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta integrasi media tersebut ke dalam kurikulum secara menyeluruh. Secara keseluruhan, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan menyenangkan bagi siswa.

Pemahaman bahasa Arab adalah kemampuan seseorang untuk memahami arti yang terkandung dalam kata-kata, kalimat, teks tertulis, atau percakapan yang

³Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2.2 (2018), 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

menggunakan bahasa Arab. Ini mencakup kemampuan dalam memahami tata bahasa, kosakata, konteks budaya, serta makna yang disampaikan oleh pembicara atau penulis dalam bahasa Arab.

Pemahaman bahasa Arab juga melibatkan kemampuan untuk menafsirkan dan merespons dengan tepat terhadap pesan yang disampaikan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ini melibatkan pemahaman atas nuansa makna, ekspresi, serta konteks sosial atau budaya yang mungkin memengaruhi cara bahasa Arab digunakan. Proses pemahaman ini membutuhkan latihan mendengarkan, membaca, dan interaksi aktif dengan berbagai materi atau situasi yang menggunakan bahasa Arab.

Melalui pemahaman mendalam terhadap kajian teori tersebut, penelitian dapat membangun dasar yang kokoh untuk mengevaluasi penggunaan media *smart card* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penggabungan konsep-konsep ini dapat membantu dalam merancang penelitian yang lebih efektif dan relevan dengan tujuan peningkatan proses pembelajaran.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *smart card*, guru pengajar Bahasa Arab melakukan persiapan-persiapan. Salah satu persiapan yang harus dilakukan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),. Atau kalau di Kurikulum Merdeka disebut sebagai Modul Aajar (MA). Selain RPP, poin yang paling urgen adalah media yang akan digunakan, yaitu *smart card* (kartu pintar).

Di MTs. Khairul Muttaqin kartu pintar (*smart card*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam setia pembelajaran Bahasa Arab para peserta didik dapat dipastikan membawa kartu yang telah dimodifikasi sedemikian rupa. Hal ini karena media ini telah digunakan dalam pembelajaran sejak beberapa tahun sebelumnya. Agar didapat data valid dan dampaknya terhadap peserta didik, maka perlu dilakukan penelitian secara intensif atau lebih mendalam.

Masih termasuk dalam persiapan, adalah guru Bahasa Arab beserta peserta didik membaca doa bersama-sama. Dilanjutkan dengan absensi terhadap individu peserta didik untuk mengetahui kondisi nyata siswa serta membangun ikatan batin antara guru dan peserta didik. Kemudian guru juga tidak lupa menyampaikan apersepsi, kaitan antara pelajaran yang telah lalu dengan materi saat ini.

Setelah segala persiapan telah dilakukan, maka kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan disampaikan. Proses kegiatan inti tidak lepas dari penggunaan media *smart card* hingga kemudian kegiatan pembelajaran sampai pada penutup, atau akhir pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru Bahasa Arab bersama-sama peserta didik menarik kesimpulan serta memberikan tugas tambahan.

Penggunaan media *smart card* mempunyai hikmah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena media yang sederhana ini, mudah dibuat, diaplikasikan, dan

sudah familiar di MTs. Khairul Muttaqin. Media *smart card* dalam pembelajaran mampu membawa peserta didik lebih antusias dan semangat. Guru bahasa Arab mengatakan bahwa media, dalam berbagai bentuk, mendorong peserta didik untuk lebih fokus dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Jadi peneliti lebih yakin bahwa penggunaan media *smart card* telah berdampak baik dan berguna dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sementara itu, Kepala Madrasah MTs. Khairul Muttaqin membenarkan apa yang dikatakan oleh guru bahasa Arab. Bahwa sebenarnya, media apa saja yang terkait erat dengan pembelajaran bisa memberikan antusiasme dalam pembelajaran kepada peserta didik. Ini juga menjadi faktor pendorong eksistensi penggunaan media *smart card* sebagai bagian dari sarana pembelajaran yang berkualitas.

Beberapa peserta didik memberikan pernyataan yang tidak jauh berbeda dengan pendapat guru dan Kepala Madrasah. Mereka mengatakan bahwa penggunaan media *smart card* membuat mereka antusias dan bersemangat ketika belajar. Oleh karena itu, mereka berharap bahwa penggunaan media pembelajaran terus digunakan, tentu dengan format dan alat yang tidak monoton.

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa dokumen terkait dengan media *smart card* sangat terbatas. Melalui pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan pihak terkait (Yayasan), lembaga ini ke depan akan berusaha untuk menambah media pembelajaran, bukan saja terkait dengan media *smart card*, akan tetapi juga terkait dengan media-media lainnya. Karena media pembelajaran akan memberikan dampak yang cukup baik terhadap kualitas pembelajaran.

Terkait dengan media *smart card*, di kemudian hari dalam waktu dekat akan dibuatkan media ini dengan kualitas yang lebih baik. Sehingga peserta didik dan guru bisa menggunakan media tersebut kapan saja diperlukan. Tentu dengan media *smart card* yang lebih berkualitas akan semakin menambah daya antusiasme peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Selain itu, eksistensi perpustakaan sangat diperlukan dalam wadah dokumen pengetahuan. Oleh karena itu, karena perpustakaan pada saat ini sangat memprihatinkan, maka diagendakan ke depan agar perpustakaan ini dapat dikelola dengan lebih baik. Diharapkan rencana baik ini akan segera terealisasi mengingat perpustakaan adalah sumber utama setelah pembelajaran di kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Kartu *Smart Card* dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs. Khairul Muttaqin Lenteng Sumenep

a. Faktor Pendukung Media *Smart Card* dalam Pembelajaran

Portabilitas, *smart card* memiliki ukuran yang kecil dan mudah dibawa-bawa, sehingga memudahkan siswa untuk membawa media ini ke mana pun

mereka pergi. Kartu tersebut dapat dimasukkan ke dalam saku, sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana serta dapat digunakan kapan pun diperlukan. Kemudahan Akses, dengan menyimpan kosa kata tertentu dalam Bahasa Arab, atau materi pembelajaran dalam kartu pintar, siswa dapat dengan mudah mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses ini menjadikan peserta didik semakin bergairah dan atusias untuk mempelajari Bahasa Arab. Interaktif, *smart card* dapat digunakan untuk menyediakan interaksi yang dinamis dengan siswa, misalnya dengan saling memberikan tanya jawab ketika terjadi interaksi kapan dan dimana saja.

b. Faktor Penghambat Media *Smart card*

Keterbatasan Kapasitas, *smart card* yang kita buat saat ini memiliki kapasitas yang sangat terbatas. Sehingga dalam satu kartu hanya dapat memuat satu kosa kata beserta artinya. Tetapi dengan kreatifitas, seorang guru dapat memodifikasi kartu tersebut sebagaimana yang diinginkan. Keterbatasan Interaktivitas, meskipun kartu pintar dapat menyediakan interaksi yang dinamis, namun masih terbatas dibandingkan dengan teknologi pembelajaran lainnya seperti aplikasi seluler atau *platform e-learning*. Jadi dalam hal ini harus ada komitmen dari masing-masing peserta didik serta harus ada pantauan yang efektif dari guru yang berkepentingan.

Memerlukan waktu dan tenaga dalam membuat kartu pintar (*smart card*). Sehingga, bagi guru yang kurang aktif-kreatif akan menjadi beban dan tidak memanfaatkan media yang dimaksud. Jadi, seorang guru harus berdaya upaya agar kartu pintar ini menjadi bagian yang efektif dari sebuah proses pembelajaran. Meskipun memiliki beberapa kekurangan, penggunaan media *smart card* dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa dan pendidik. Dengan pemahaman yang baik tentang kelebihan dan kekurangan ini, lembaga pendidikan dapat memutuskan apakah kartu pintar cocok untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *smart card* memiliki berbagai faktor. Seperti faktor yang datangnya dari guru itu sendiri. Dalam penyampaikan pembelajaran seorang guru tidak selalu dalam keadaan fit dan siap menggunakan media *smart card*. Maka jika hal ini terjadi, penggunaan *smart card* tidak akan maksimal. Guru tidak akan mampu membawa peserta didik ke suasana kelas yang dinginkan. Guru Bahasa Arab mengatakan bahwa jika Beliau tidak siap menggunakan media *smart card* ini, maka pembelajaran akan dialihkan dengan media lain yang sekiranya lebih siap untuk disampaikan kepada peserta didik.

Jadi seorang guru seharusnya memiliki kesiapan dalam penggunaan media. Karena tanpa persiapan, media apapun yang kita gunakan tidak akan mencapai

tujuan pembelajaran secara maksimal. Begitu juga dengan media *smart card*, harus dipersiapkan segala hal yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Baik berupa daftar kosa kata, kalimat-kalimat Bahasa Arab, dan juga asesmen yang akan dijadikan tolak ukur dalam pemahaman metari yang disampaikan.

Demikian juga apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, bahwa media *smart card* memiliki faktor pendukung dan penghambat sekaligus. Jadi kita harus memaksimalkan faktor pendukung dan meminimalkan faktor penghambatnya. Komitmen dan kompetensi guru termasuk faktor pendukung. Maka jika ini dimaksimalkan, faktor penghambatnya, seperti tidak tersedianya kartu *smart card*, akan diadakan dengan usaha personal. Kepala Madrasah, mengatakan bahwa penggunaan media harus dimaksimalkan agar menjadi bermanfaat bagi peserta didik. Jika tidak demikian, maka faktor penghambatnya akan lebih mendominasi.

Jadi, dapat dijadikan pegangan bahwa media apapun, termasuk media *smart card* tidak akan berdampak maksimal jika tidak dilakukan dengan komitmen dan kesungguhan. Faktor pendukungnya harus dimaksimalkan sedangkan faktor penghambatnya harus disingkirkan. Jika ini yang terjadi, bukan tidak mungkin penggunaan media akan berdampak signifikan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam pembelajaran. Adapun dokumen terkait media *smart card* sangat terbatas. Maka dalam hal dokumentasi ini harus dilakukan pemberian. Tidak ada dokumen yang dapat dijadikan rujukan dalam faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *smart card*.

Peneliti melakukan pendekatan persuasif dan proaktif agar ke depan, setidaknya lembaga ini lebih memperhatikan kondisi perpustakaan sebagai sarana dokumen yang paling vital. Kondisi perpustakaan saat ini sangat memprihatinkan. Karena dokumen atau buku-buku yang ada tidak terpelihara secara baik. Banyak buku yang rusak karena dimakan rayap atau tersebab lainnya.

Ke depan, tempat dokumen ini (perpustakaan) harus dilakukan pemberian agar dapat dimanfaatkan oleh peserta didik atau lainnya (peneliti) sebagai sarana dokumentasi yang semestinya. Bukan tidak mungkin dengan semangat membangun peradaban pendidikan yang memiliki tujuan jauh ke depan, perpustakaan MTs. Khairul Muttaqin berkembang dengan sangat baik dan pesat.

c. Analisis Nilai Peserta Didik

Dalam penelitian ini dilakukan observasi penilaian terhadap hasil nilai peserta didik, baik sebelum treatmen media *smart card* maupun sesudahnya. Sesuai dengan instrumen penilaian yang diberikan oleh peneliti bekerja sama dengan guru Bahasa Arab, diperoleh kesimpulan bahwa media *smart card* mampu meningkatkan fluktuasi nilai. Jadi, sesuai dengan hasil penelitian diketahui bahwa media ini direkomendasikan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Insrumen penilaian sebelum dilakukan treatmen media *smart card*. Dari hasil asesmen diagnosis diperoleh nilai rata-rata di bawah KKM. Ketuntasan nilai kali ini adalah 75, sebagai pedoman minimal dalam pemahaman terhadap materi Bahasa Arab. Rata-rata nilai kelas 7, sebagai objek penelitian sebesar 60. Jadi tidak sesuai dengan nilai minimal yang berada pada nilai 75. Kemudian setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *smart card*, diperoleh peningkatan nilai yang signifikan. Nilai rata-rata di kelas yang sama memperoleh 87, di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perolehan nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan media *smart card* dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Validasi data dimaksudkan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap data yang diperolah. Peneliti mencoba untuk berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan data yang valid, data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk publikasi ilmiah. Oleh karena itu, maka proses validasi terhadap data yang diperolah menjadi sebuah keharusan.

Kali ini peneliti menggunakan dua teknis validasi, yaitu validasi data internal dan validasi data eksternal. Kedua teknis validasi ini dimaksudkan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai sebuah karya ilmiah. Menurut Sugiyono (2008), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

1. Validasi Internal

Validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik membercheck oleh responden setelah peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data. Kemudian tabulasi data yang berisi hasil wawancara apa adanya kemudian dikategorisasikan oleh peneliti ke dalam beberapa kategori, selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti menurut pemahaman peneliti terhadap hasil wawancara dengan responden tersebut.

Selanjutnya hasil tabulasi data tersebut ditunjukkan kembali kepada responden sehingga responden tahu hasil interpretasi peneliti. Apabila ada hasil interpretasi peneliti yang tidak sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh responden pada wawancara, maka responden berhak untuk meminta peneliti agar dapat diperbaiki. Namun apabila responden menyetujui hasil interpretasi peneliti, maka responden dapat memberikan membercheck pada hasil tabulasi data peneliti, kemudian ditandatangani responden sebagai bukti keabsahan data.

2. Validasi Eksternal

Untuk menguji validitas eksternal, peneliti juga menggunakan sarana tabulasi data yang digunakan juga untuk membercheck pada saat yang sama. Pengujian validasi eksternal ini digunakan untuk mengukur tingkat transferability, dimana pengujian ini berfungsi untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel itu diambil. Bila pembaca mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks penelitian, maka penelitian dikatakan memiliki standar transferabilitas yang tinggi. Sebaliknya, apabila pembaca tidak mendapatkan gambaran yang diinginkan, maka penelitian tidak memiliki standar transferabilitas dan seharusnya mendapat perhatian dari peneliti untuk diapresiasi sebagai bentuk kritik yang konstruktif. Mungkin juga diperlukan berbagai macam perbaikan-perbaikan terhadap data yang ada dan interpretasi penelitian di lapangan.

KESIMPULAN

Media *smart card* adalah salah satu media yang bisa menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka media ini telah melalui penelitian yang intensif atau mendalam. Media *smart card* mudah dibuat dan diaplikasikan dalam pembelajaran. *Smart card* mampu meningkatkan konsentrasi dan antusiasme peserta didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), khususnya di MTs. Khairul Muttaqin Banaresep Timur Lenteng kelas VII.

Media *smart card* memiliki faktor pendukung dan penghambat. Di antara faktor pendukung adalah adanya kreatifitas dan kompetensi guru, khususnya guru Bahasa Arab di MTs. Khairul Muttaqin Banaresep Timur Lenteng. Dengan kreatifitas dan kompetensi yang dimiliki, guru Bahasa Arab di lembaga ini bisa memanfaatkan media *smart card* sehingga bisa meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Namun demikian, ada juga faktor penghambatnya, seperti kondisi guru dan peserta didik terkait kesiapan dalam menggunakan media *smart card*. Jadi guru harus mengetahui dengan pasti bagaimana peserta didik memiliki kesiapan dalam penggunaan media *smart card*.

DAFTAR PUSTAKA

Frasandy, Rendy Nugraha, Eva Suryati, and Sonya Yuliantika, "Efektifitas Media *Smart Card* (Kartu Pintar) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik". *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, Volume 2.2 (2022), 161–70. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.466>

H. Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

Herdiasyah, Heris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Hidayat, Nandang Sarip, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 37.1 (2012), 82–89, <https://doi.org/10.59548/jp.v1i1.41>

Hidayat, Rahmad dkk. "Pembelajaran Wudhu Melalui Kartu Gambar Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Banjarmasin Tenga". *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*. 8(1): 59-72.

Sari, Yova Andela, Amrul Bahar, and Salastri Rohiat. "Studi Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Kartu Pintar Dan Kartu Kemudi Pintar". *Alotrop*, Volume 1.1 (2017), 44–48, <https://doi.org/10.33369/atp.v1i1.2716>

Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2.2 (2018), 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Tsaniah, Nuriah. *Penggunaan Media Kartu Pintar pada Pembelajaran Alqur'an Hadits Kelas I di MI Darul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin*. (Skripsi Sarjana, UIN Antasari, Banjarmasin, 2019)